

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode angket dengan dua macam angket yang diberikan kepada responden yang sama. Angket pertama digunakan untuk mengambil data variabel X, yaitu tentang kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa (X_1), kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran (X_2), dan kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X_3). Kemudian angket kedua digunakan untuk mengambil data tentang minat belajar siswa. Adapun data hasil skor angket pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Hasil Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pemahami terhadap Siswa (X_1)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X_1) berupa angket yang terdiri dari 8 pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan negatif. Sehingga, untuk variabel X_1 memiliki skor harapan tertinggi 32 dan skor harapan 8.

Adapun dari pengisian angket 31 siswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Skor Angket X₁

No	Nama Lengkap Siswa	Pemahaman terhadap Siswa (X ₁)
1	FZUF	26
2	ISNF	24
3	DNNH	26
4	AHA	22
5	FA	32
6	FFN	25
7	AMN	24
8	CSA	32
9	FFR	26
10	AP	24
11	AA	26
12	AAP	32
13	FZ	29
14	AR	24
15	AFR	32
16	NRNF	23
17	NKS	26
18	N	30
19	RSL	29
20	NAW	24
21	SNM	27
22	LVZ	26
23	MJ	24
24	NHS	32
25	ZAR	22
26	TS	25
27	AR	30
28	KAK	25
29	SSSR	22
30	NK	24
31	SKZ	28

Dari paparan data tersebut maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Angket X₁

Statistics		
Pemahaman terhadap Peserta Didik		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		26.48
Std. Error of Mean		.583
Median		26.00
Mode		24
Std. Deviation		3.244
Variance		10.525
Skewness		.554
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.876
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		10
Minimum		22
Maximum		32
Sum		821

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X₁) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 26,48 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 26 (data yang berada paling

tengah), dan standar deviasi 3,244 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor tertinggi pengisian angket untuk variabel ini adalah 32, terendah 22, dan range 10. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X_1):

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket X_1

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	22-23	4	13%
2	24-25	10	32%
3	26-27	7	23%
4	28-29	3	10%
5	30-31	2	6%
6	32-33	5	16%
Jumlah		31	100%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang 24-25 dengan jumlah 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 30-31 dengan jumlah 2 siswa.

Kemudian berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel X_1 dapat diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket X_1

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 23$	Rendah
2	$23 \leq X < 29$	Sedang
3	$29 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru pada Aspek Pemahaman terhadap Siswa) di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 26,48 atau 26 ($23 \leq 26 < 29$)

2. Data Hasil Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran (X_2)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X_1) berupa angket yang terdiri dari 6 pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan negatif. Sehingga, untuk variabel X_2 memiliki skor harapan tertinggi 24 dan skor harapan terendah 6.

Adapun dari pengisian angket 31 siswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Skor Angket X_2

No	Nama Lengkap Siswa	Perencanaan Pembelajaran (X_2)
1	FZUF	18
2	ISNF	18
3	DNNH	21
4	AHA	17

5	FA	24
6	FFN	15
7	AMN	18
8	CSA	24
9	FFR	21
10	AP	18
11	AA	23
12	AAP	24
13	FZ	20
14	AR	18
15	AFR	24
16	NRNF	19
17	NKS	22
18	N	22
19	RSL	20
20	NAW	18
21	SNM	20
22	LVZ	19
23	MJ	18
24	NHS	24
25	ZAR	17
26	TS	19
27	AR	24
28	KAK	20
29	SSSR	20
30	NK	18
31	SKZ	21

Dari paparan data tersebut maka dapat dideskripsikan
sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Angket X₂

Statistics

Perencanaan Pembelajaran

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		20.13
Std. Error of Mean		.456
Median		20.00
Mode		18
Std. Deviation		2.540
Variance		6.449
Skewness		.237
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.883
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		9
Minimum		15
Maximum		24
Sum		624

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran (X₂) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 20,13 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 20 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 2,540 (akar dari jumlah deviasi kuadrat

yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor tertinggi pengisian angket untuk variabel ini adalah 24, terendah 15, dan range 9.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran (X_2):

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket X_2

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	15-16	1	3%
2	17-18	10	32%
3	19-20	8	26%
4	21-22	5	16%
5	23-24	7	23%
6	25-26	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang 17-18 dengan jumlah 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 15-16 dengan jumlah 1 siswa.

Kemudian dari hasil perhitungan kecenderungan variabel X_2 maka dapat diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket X_2

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 17$	Rendah
2	$17 \leq X < 23$	Sedang
3	$23 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel X_2 (Kompetensi Pedagogik Guru pada Aspek Perencanaan Pembelajaran) di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 20,13 atau 20 ($17 \leq 20 < 23$)

3. Data Hasil Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis (X_3)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X_2) berupa angket yang terdiri dari 6 pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan negatif. Sehingga, untuk variabel X_3 memiliki skor harapan tertinggi 24 dan skor harapan terendah 6.

Adapun dari pengisian angket 31 siswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Skor Angket X₃

No	Nama Lengkap Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis (X ₃)
1	FZUF	19
2	ISNF	18
3	DNNH	18
4	AHA	19
5	FA	24
6	FFN	20
7	AMN	18
8	CSA	24
9	FFR	20
10	AP	18
11	AA	22
12	AAP	24
13	FZ	21
14	AR	18
15	AFR	24
16	NRNF	21
17	NKS	19
18	N	19
19	RSL	21
20	NAW	18
21	SNM	18
22	LVZ	19
23	MJ	18
24	NHS	24
25	ZAR	17
26	TS	19
27	AR	24
28	KAK	22
29	SSSR	20
30	NK	18
31	SKZ	21

Dari paparan data tersebut maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif Angket X₃

Statistics		
Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		20.16
Std. Error of Mean		.412
Median		19.00
Mode		18
Std. Deviation		2.296
Variance		5.273
Skewness		.654
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.931
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		7
Minimum		17
Maximum		24
Sum		625

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaa pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X₃) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 20,16 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median

19 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 2,296 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor tertinggi pengisian angket untuk variabel ini adalah 24, terendah 17, dan range 7.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X_3):

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket X_3

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	17-18	10	32%
2	19-20	9	29%
3	21-22	6	19%
4	23-24	6	19%
5	25-26	0	0%
6	27-28	0	0%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang 17-18 dengan jumlah 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 21-22 dan 23-24 dengan jumlah 6 siswa.

Kemudian dari hasil perhitungan kecenderungan variabel X_3 maka dapat diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket X₃

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 18$	Rendah
2	$18 \leq X < 22$	Sedang
3	$22 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel X₃ (Kompetensi Pedagogik Guru pada Aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis) di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (X) sebesar 20,16 atau 20 ($18 \leq 20 < 22$)

4. Data Hasil Skor Angket Minat Belajar Siswa (Y)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 20 pernyataan. Masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju dan TS= Tidak Setuju) untuk pernyataan negatif. Sehingga, untuk variabel Y memiliki skor harapan tertinggi 80 dan skor harapan terendah 20.

Adapun dari pengisian angket 31 siswa menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Skor Angket Y

No	Nama Lengkap Siswa	Minat Belajar Siswa (Y)
1	FZUF	60
2	ISNF	63
3	DNNH	70
4	AHA	60
5	FA	75
6	FFN	61
7	AMN	60
8	CSA	80
9	FFR	68
10	AP	60
11	AA	70
12	AAP	75
13	FZ	72
14	AR	60
15	AFR	80
16	NRNF	65
17	NKS	65
18	N	70
19	RSL	68
20	NAW	60
21	SNM	63
22	LVZ	65
23	MJ	60
24	NHS	78
25	ZAR	58
26	TS	65
27	AR	80
28	KAK	65
29	SSSR	60
30	NK	65
31	SKZ	72

Dari hasil pengisian angket tersebut maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Statistik Deskriptif Angket Y

Statistics

Minat Belajar Siswa

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		66.87
Std. Error of Mean		1.227
Median		65.00
Mode		60
Std. Deviation		6.830
Variance		46.649
Skewness		.666
Std. Error of Skewness		.421
Kurtosis		-.694
Std. Error of Kurtosis		.821
Range		22
Minimum		58
Maximum		80
Sum		2073

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16, 0. Untuk variabel minat belajar siswa (Y) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 66,87 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 65 (data yang berada paling tengah), dan standar deviasi 6,830 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor

tertinggi pengisian angket untuk variabel ini adalah 80, terendah 58, dan range 22.

Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar siswa (Y):

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Hasil Pengisian Angket Y

No	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	58-61	10	32%
2	62-65	8	26%
3	66-69	2	6%
4	70-73	5	16%
5	74-77	2	6%
6	78-81	4	13%
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada rentang 58-61 dengan jumlah 10 siswa, sedangkan frekuensi terendah terletak pada rentang 66-69 dan 74-77 dengan jumlah 1 siswa.

Kemudian dari hasil perhitungan kecenderungan variabel Y maka dapat diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket Y

No	Interval Nilai	Interpretasi
1	$X < 58$	Rendah
2	$58 \leq X < 76$	Sedang
3	$76 \geq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa variabel Y (Minat Belajar Siswa) di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 66,87 atau 67 ($58 \leq 67 < 76$).

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas data adalah dengan metode *Shapiro-Wilk*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 terhadap Y

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.153	31	.062	.979	31	.790

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X_1), dengan variabel

minat belajar siswa (Y) sebesar 0,790. Maka disimpulkan data variabel X₁-Y berdistribusi normal ($0,790 > 0,05$)

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Variabel X₂ terhadap Y

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.155	31	.057	.962	31	.325

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran (X₂) terhadap minat belajar siswa (Y) sebesar 0,325. Maka disimpulkan data variabel X₂-Y berdistribusi normal ($0,325 > 0,05$)

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas Variabel X₃ terhadap Y

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.124	31	.200	.967	31	.448

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan

dialogis (X_3) terhadap minat belajar siswa (Y) sebesar 0,448. Maka disimpulkan data variabel X_3 -Y berdistribusi normal ($0,448 > 0,05$)

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun cara untuk mengetahui linieritas data adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from linearity*. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier, sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.20
Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁ Between (Combined) Groups	1204.760	9	133.862	14.436	.000
Linearity	1132.339	1	1132.339	122.117	.000
Deviation from Linearity	72.421	8	9.053	.976	.481
Within Groups	194.724	21	9.273		
Total	1399.484	30			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui besar *deviation from linearity* adalah 0,481 lebih besar ($0,481 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik

guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.21
Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	1235.784	8	154.473	20.760	.000
	Linearity	1115.210	1	1115.210	149.876	.000
	Deviation from Linearity	120.573	7	17.225	2.315	.063
	Within Groups	163.700	22	7.441		
	Total	1399.484	30			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui besar *deviation from linearity* adalah lebih besar ($0,063 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.22
Hasil Uji Linieritas Variabel X₃ terhadap Y

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₃ Between Groups	(Combined)	1119.401	6	186.567	15.987	.000
	Linearity	1029.937	1	1029.937	88.254	.000
	Deviation from Linearity	89.463	5	17.893	1.533	.217
Within Groups		280.083	24	11.670		
Total		1399.484	30			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui besar *deviation from linearity* adalah lebih besar ($0,217 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linier.

C. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat maka analisis selanjutnya menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X₁), perencanaan pembelajaran (X₂), pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X₃) terhadap minat belajar siswa (Y). Adapun setelah dilakukan pengujian menggunakan *SPSS 16.0* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji-t (Parsial)

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Berganda (Uji-t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.720	3.779		2.572	.016
	Pemahaman Terhadap Peserta Didik	.851	.247	.404	3.442	.002
	Perencanaan Pembelajaran	.934	.323	.347	2.890	.008
	Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis	.784	.323	.264	2.432	.022

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Dari tabel hasil uji regresi berganda secara parsial (uji-t) di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Memahami Siswa (X_1) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa untuk nilai t_{hitung} kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa (X_1) adalah 3,442 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan $t_{tabel} = 2,473$. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan dasar tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$ ($3,442 > 2,473$ dan $0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran (X_2) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa untuk nilai t_{hitung} kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran (X_2) adalah 2,890 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan $t_{tabel} = 2,473$. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan dasar tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$ ($2,890 > 2,473$ dan $0,008 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

- c. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis (X_3) terhadap Minat Belajar Siswa (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa untuk nilai t_{hitung} kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (X_3) adalah 2,432 dan nilai signifikansi sebesar 0,022. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan $t_{tabel} = 2,473$. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan dasar tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$ ($2,432 > 2,473$ dan $0,022 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik

dan dialogis secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Uji-F (Simultan)

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Berganda (Uji-F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1259.275	3	419.758	80.833	.000 ^a
	Residual	140.209	27	5.193		
	Total	1399.484	30			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis, Pemahaman Terhadap Peserta Didik, Perencanaan Pembelajaran

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji-F, yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa untuk nilai F_{hitung} kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa adalah 80,833 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan $F_{tabel} = 2,95$. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan dasar tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$ ($80,833 > 2,95$ dan $0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis secara simultan (bersama-sama) terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	H_0 dan H_1	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap	3,442	2,473	t_{hitung} (3,442) $>$ t_{tabel} (2,473) dan signifikansi 0,002 $<$ 0,05.	H_0 ditolak dan H_1 diterima

	<p>Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p> <p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p>				
2	<p>H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p> <p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek perencanaan pembelajaran terhadap minat belajar siswa di</p>	2,890	2,473	$t_{hitung} (2,890) > t_{tabel} (2,473)$ dan signifikansi $0,008 < 0,05$.	H_0 ditolak dan H_1 diterima

	MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021				
3	<p>H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p> <p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p>	2,532	2,473	$t_{hitung} (2,532) > t_{tabel} (2,473)$ dan signifikansi $0,022 < 0,05$.	H_0 ditolak dan H_1 diterima
4	<p>H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru</p>	80,833	2,95	$F_{hitung} (80,833) > F_{tabel} (2,95)$ dan signifikansi	H_0 ditolak dan H_1 diterima

<p>dalam aspek memahami siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p> <p>H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek memahami siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap minat belajar siswa di MTs Satu Atap Darunnajah Kelutan Trenggalek Tahun Ajaran 2020/2021</p>			<p>0,000 < 0,05.</p>	
--	--	--	-----------------------------	--

3. Uji Diterminasi (R²)

Tabel 4.26
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.900	.889	2.279

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis, Pemahaman Terhadap Peserta Didik, Perencanaan Pembelajaran

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menunjukkan hasil hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,900 atau sama dengan 90%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman terhadap siswa, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 90%, sedangkan sisanya 10% harus dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.